

---

## PENGARUH PEMAHAMAN Q.S AL-BAQARAH AYAT 261 PADA MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS X MA ASYROFUDDIN CONGGEANG-SUMEDANG

---

Muhammad Ridwan<sup>1\*</sup>, Asep Ganjar Sukarelawan<sup>2</sup>, Sutarti<sup>3</sup>.

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat Indonesia

[murid2112@gmail.com](mailto:murid2112@gmail.com)<sup>1</sup>, [ganjarasep5@gmail.com](mailto:ganjarasep5@gmail.com)<sup>2</sup>, [sutarti@man2smd.sch.id](mailto:sutarti@man2smd.sch.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya Q.S. Al-Baqarah ayat 261, dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik. Ayat tersebut tidak hanya menjelaskan besarnya pahala infak, tetapi juga mengandung pesan moral dan sosial yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum memahami dan menginternalisasi makna ayat tersebut secara optimal, sehingga berdampak pada rendahnya sikap kepedulian sosial di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 pada mata pelajaran Fiqih terhadap sikap kepedulian sosial siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji korelasi dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Q.S. Al-Baqarah ayat 261 berada pada kategori baik dengan persentase 76,4%, sedangkan sikap kepedulian sosial siswa juga berada pada kategori baik dengan persentase 77,2%. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 dengan sikap kepedulian sosial siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,725$  dan kontribusi pengaruh sebesar 52,5% ( $r^2 = 0,525$ ). Uji signifikansi membuktikan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kepedulian sosial siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter sosial peserta didik.

**Kata Kunci:** Q.S. Al-Baqarah Ayat 261, Kepedulian Sosial, Pendidikan Agama Islam

### Abstract

*This research is motivated by the importance of understanding the values of the Qur'an, particularly Surah Al-Baqarah verse 261, in shaping students' social awareness. This verse does not merely explain the magnitude of rewards for charity (infak), but also conveys moral and social values that are relevant in social life. However, in reality, some students have not fully understood and internalized the meaning of this verse, which has implications for their low level of social awareness in the school environment. This study aims to examine the effect of students' understanding of Surah Al-Baqarah verse 261 in the Fiqh subject on the social awareness of Grade X students at MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang. This research employed a descriptive quantitative method with a population consisting of all Grade X students of MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang in the 2024/2025 academic year, totaling 38 students. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using correlation analysis and significance testing. The results showed that students' understanding of Surah Al-Baqarah verse 261 was in the good category with a percentage of 76.4%, while students' social awareness was also*

*categorized as good with a percentage of 77.2%. The correlation analysis indicated a strong relationship between the two variables, with a correlation coefficient of  $r = 0.725$  and a contribution of influence of 52.5% ( $r^2 = 0.525$ ). The significance test confirmed that this effect was statistically significant. Therefore, it can be concluded that the understanding of Surah Al-Baqarah verse 261 has a positive and significant effect on students' social awareness. This research is expected to contribute to the development of Islamic Religious Education learning oriented toward the formation of students' social character.*

**Keywords:** *Surah Al-Baqarah Verse 261, Social Awareness, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Kepedulian sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter individu, terutama di kalangan siswa. Dalam ajaran Islam, kepedulian sosial memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (*ḥablum minallāh*), tetapi juga menekankan pentingnya hubungan antar manusia (*ḥablum minannās*). Salah satu sumber yang kaya akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan adalah Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup umat Islam. Di dalamNya, terdapat ayat yang mengandung pesan penting tentang kepedulian sosial yaitu dalam Surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi ;

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ  
Artinya: "Perumpamaan (infak yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebuah benih yang menumbuhkan tujuh bulir, di setiap bulir ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 261)

Surah Al-Baqarah ayat 261 mengandung pesan moral yang mendalam tentang pentingnya berbagi dan kepedulian terhadap sesama. Ayat ini menggambarkan perumpamaan tentang amal yang dilakukan dengan penuh ketulusan, yang diibaratkan seperti biji yang menghasilkan tujuh tangkai, dan tiap tangkai berbuah seratus biji. Pesan ini mengajarkan bahwa amal kebaikan yang dilakukan tidak hanya bermanfaat bagi penerimanya, tetapi juga mendatangkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Kepedulian sosial berawal dari hubungan interaksi yang positif, dan akan berkembang seiring dengan pemahaman seseorang terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain (Nel Noddings, 1984). Dalam kehidupan sehari-hari, kepedulian terhadap sesama sangat penting untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dalam bermasyarakat. Kepedulian sosial yang tinggi dapat mengurangi perilaku egois, meningkatkan empati, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kondisi sekitar. Dalam konteks pendidikan, teori ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menekankan empati dan tanggung jawab sosial.

Nilai kepedulian sosial juga tercermin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang menyebutkan tujuan negara adalah "... untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia ... dan untuk memajukan kesejahteraan umum." Selain itu, dalam Pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia...".

Dengan dasar tersebut, pendidikan di sekolah seharusnya menjadi wadah efektif dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan religius. Salah satu cara untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial siswa adalah melalui pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an, seperti Q.S. Al-Baqarah ayat 261, yang dapat membuka wawasan dan kesadaran siswa akan pentingnya berbagi, empati, dan membantu sesama.

Pemahaman yang mendalam tentang Q.S Al-Baqarah ayat 261 diyakini dapat memberikan pemahaman lebih luas mengenai pentingnya rasa peduli terhadap sesama. Harapannya, dengan dipahaminya makna dari ayat tersebut, siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Al-Baqarah ayat 261, yaitu dengan meningkatnya rasa kepedulian sosial terhadap sesama dengan saling berbagi, tolong menolong, dan memberikan bantuan kepada orang-orang yang sedang membutuhkan. Namun pada kenyataannya, beberapa siswa masih acuh dan tidak peduli terhadap keadaan lingkungan sosialnya. Mereka cenderung bersikap individualis dan lebih mementingkan kepentingan pribadi atau kelompoknya daripada orang lain. Sehingga terjadilah fenomena kesenjangan sosial diantara para siswa. Hal tersebut berakibat kepada sulitnya dalam membangun hubungan yang sehat. Mereka mengalami isolasi sosial, kesulitan dalam berkolaborasi, atau bahkan cenderung menghindari interaksi sosial yang dapat memperburuk kualitas hubungan antar siswa di sekolah.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261 terhadap sikap kepedulian sosial siswa. Pemahaman yang baik tentang ayat tersebut dapat membantu siswa untuk lebih menyadari pentingnya kepedulian sosial dan mendorong mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terjadinya peningkatan rasa kepedulian sosial siswa terhadap sesama, dibuktikan dengan meningkatnya sikap saling memberi, saling membantu, dan saling menolong diantara para siswa. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai spiritual dalam rangka membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Q.S Al-Baqarah Ayat 261 Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Siswa Kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang terkumpul berupa data-data angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Karimuddin, bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Karimuddin Abdullah, et al., 2022).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang yang berjumlah 38 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlahnya lebih besar atau lebih dari 100, maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006). Sementara itu keseluruhan populasi semuanya berjumlah 38, dengan demikian yang akan diteliti kurang dari 100 orang maka peneliti harus mengambil semua orang/ subyek yang akan diteliti.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data primer penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebar kepada seluruh sampel, dilanjutkan dengan data primer dan sekunder di lapangan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang suatu variabel (Sugiyono). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, angket telah diuji coba dengan analisis korelasi *Pearson Product Momen* dan *Alpha Cronbach*. Data sekunder dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi sebagai bukti penguat.

### **Prosedur dan Analisis Data**

Prosedur penelitian diawali dengan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan. Selanjutnya setelah data terkumpul, kemudian menganalisis menggunakan teknik analisis data statistik melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data terdistribusi normal (Mudrajat Kuncoro, 2007). Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Muh Irwan Rosyadi, 2019). Serta uji signifikansi untuk menentukan apakah pengaruh yang ditemukan signifikan secara statistik.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010).

**Tabel 4.1 Validitas Instrumen Variabel X  
(Q.S. Al-Baqarah 261)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Validitas	Keterangan **
1	0,809	0,320	Valid	Tinggi
2	0,743	0,320	Valid	Cukup
3	0,667	0,320	Valid	Cukup
4	0,723	0,320	Valid	Cukup
5	0,731	0,320	Valid	Cukup
6	0,628	0,320	Valid	Cukup
7	0,632	0,320	Valid	Cukup
8	0,394	0,320	Valid	Rendah
9	0,406	0,320	Valid	Agak Rendah
10	0,444	0,320	Valid	Agak Rendah

Berdasarkan data di atas bahwa analisis perhitungan *Pearson Corellation* dengan N (banyaknya sampel) 38, No item (banyaknya soal) = 10 untuk Variabel X (Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261) pada taraf signifikan 0,05 dan  $r_{tabel} = 0,320$  memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mengalami perubahan terkadang  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  tertinggi 0,809 dan  $r_{hitung}$  terendah 0,394 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.2 Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y  
(Sikap Kepedulian Sosial)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Validitas	Keterangan **
1	0,503	0,320	Valid	Agak Rendah
2	0,435	0,320	Valid	Agak Rendah
3	0,695	0,320	Valid	Cukup
4	0,415	0,320	Valid	Agak Rendah
5	0,406	0,320	Valid	Agak Rendah
6	0,589	0,320	Valid	Agak Rendah
7	0,462	0,320	Valid	Agak Rendah

8	0,577	0,320	Valid	Agak Rendah
9	0,456	0,320	Valid	Agak Rendah
10	0,382	0,320	Valid	Rendah

Berdasarkan data di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya sampel) 38, No item (banyaknya soal) = 10 untuk Variabel Y (Sikap Kepedulian Sosial) pada taraf signifikan 0,05 dan  $r_{tabel} = 0,320$  memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mengalami perubahan terkadang  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  tertinggi 0,695 dan  $r_{hitung}$  terendah 0,320 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

#### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas Variabel X  
(Q.S. Al-Baqarah 261)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,824	10

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Sikap Kepedulian Sosial)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,652	10

Berdasarkan pada 2 tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah  $r_{11} = 0,824$ . Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval  $\pm 800$ . –  $\pm 1000$  yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Nilai Cronbach's Alpha Variabel Y adalah  $r_{11} = 0,652$ . Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval  $\pm 600$ . –  $\pm 800$  yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat.

#### Persentase Keseluruhan Variabel X Dan Y

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Q.S. Al-Baqarah 261  
(Variabel X)**

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah skor	persentase	kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	19	9	5	0	0	38	146	88,48%	Sangat Baik
P2	16	14	3	0	0	38	145	87,87%	Sangat Baik
P3	18	7	8	0	0	38	142	86,06%	Sangat Baik
P4	16	10	7	0	0	38	141	85,45%	Sangat Baik
P5	16	15	2	0	0	38	146	88,48%	Sangat Baik
P6	10	18	5	0	0	38	137	83,03%	Baik
P7	13	9	7	4	0	38	130	78,78%	Baik
P8	12	15	3	0	3	38	132	80,00%	Baik
P9	15	15	3	0	0	38	144	87,27%	Sangat Baik
P10	10	12	11	0	0	38	131	79,39%	Baik
Total 38							1394	844,81% Rata – Rata 84,48%	Sangat Baik

#### a. Prosentase Keseluruhan Variabel X

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1394 sedangkan skor tertinggi ideal atau skor tertinggi yaitu:



$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} + \text{total item} + \text{skor maksimal}) \\ &= 33 \times 10 \times 5 \\ &= 1,650\end{aligned}$$

Jika diprosentasekan maka;

$$P \frac{1394}{1,650} \times 100\% = 84,48\%, \text{ dibulatkan menjadi } 84\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.11 prosentase sebesar 84% berada pada rentang persentase 84%-100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Pemahaman Q.S Al-Baqarah 261 di MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang berkategori: "Sangat Baik".

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y)**

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah skor	persentase	kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	18	14	1	0	0	38	149	90,30%	Sangat Baik
P2	10	18	5	0	0	38	137	83,03%	Baik
P3	24	8	1	0	0	38	155	93,93%	Sangat Baik
P4	17	14	2	0	0	38	147	89,09%	Sangat Baik
P5	13	17	3	0	0	38	142	86,06%	Sangat Baik
P6	15	15	3	0	0	38	144	87,27%	Sangat Baik
P7	19	13	1	0	0	38	150	90,90%	Sangat Baik
P8	18	12	3	0	0	38	147	89,09%	Sangat Baik
P9	11	18	4	0	0	38	139	84,24%	Sangat Baik
P10	22	10	1	0	0	38	153	92,72%	Sangat Baik
Total 38							1463	886,63% Rata – Rata 88,66%	Sangat Baik

#### b. Prosentase Keseluruhan Variabel Y

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1463 sedangkan skor tertinggi ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} + \text{total item} + \text{skor maksimal}) \\ &= 33 \times 10 \times 5 \\ &= 1,650\end{aligned}$$

Jika diprosentasekan maka;

$$P \frac{1463}{1,650} \times 100\% = 88,66\%, \text{ dibulatkan menjadi } 88\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada tabel 3.11 prosentase sebesar 88% berada pada rentang persentase 84%-100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Sikap Kepedulian Sosial di MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang berkategori: "Sangat Baik".

#### Uji Normalitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,45393958
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,084

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

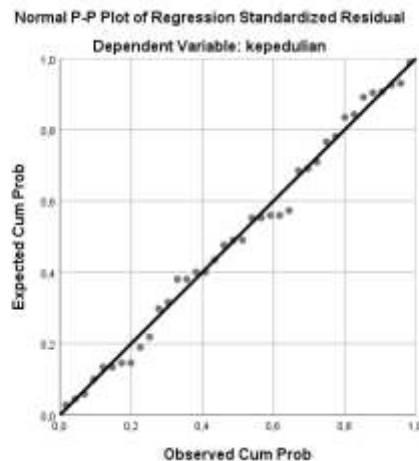
Berdasar pada tabel 4.7 diatas, Uji normalitas menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan:

- 1) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig.  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig.  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X (Pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dengan demikian variabel X (Pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261) adalah normal.
- 2) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Y (Sikap Kepedulian Sosial) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dengan demikian Sikap Kepedulian Sosial (Y) adalah normal.

**Gambar 4.1 Diagram Normal p-p plot Pengaruh Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261 Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Siswa**



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa grafik tersebut menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang menandakan bahwa antara variabel memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut saling berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang menandakan terdapatnya hubungan yang dekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametri.

**Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,457	3,665		4,764	0,000
	Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261	0,565	0,090	0,725	6,312	0,000

**a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Sosial**

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$y = a \pm bx \text{ (a: nilai konstanta, b: koefisien regresi)}$$

Berdasar pada tabel 4.31, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 17,457 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,565 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 17,457 + 0,565x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,565) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Q.S Al-Baqarah 261 (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Sikap Kepedulian Sosial (Y) artinya jika kontribusi variabel Q.S Al-Baqarah 261 (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Sikap Kepedulian Sosial (Y) akan positif/naik/baik.

**a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (Untuk Mengukur Kekuatan Keeratan Hubungan Dan Signifikansi Hubungan)**

Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Pearson (r). Berikut adalah output analisis korelasi menggunakan SPSS.

**Tabel 4.9 Analisis Koefisien Korelasi Pearson**

Correlations			
		Pemahaman Q.S Al-Baqarah : 261	Sikap Kepedulian Sosial
Pemahaman Q.S Al-Baqarah : 261	Pearson Correlation	1	,725**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	38	38
Sikap Kepedulian Sosial	Pearson Correlation	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.18 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Q.S Al-Baqarah 261 (X) dengan Sikap Kepedulian Sosial (Y) sebesar 0,725. Menurut Sugiyono, nilai 0,725 berada pada kategori Tinggi. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X Q.S Al-Baqarah 261 (X) dengan Sikap Kepedulian Sosial (Y) yaitu Kuat.

**b. Analisis Koefisien Penentu atau koefisien determinasi ( $r^2$ ) (Untuk Menentukan Besarnya Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen)**

Koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Berikut adalah output koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) menggunakan SPSS.

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 <sup>a</sup>	0,525	0,512	2,488
a. Predictors: (Constant), pemahaman				
b. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Sosial				

Berdasar pada tabel 4.35 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,525 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 KD &= R\text{-Square} \times 100\% \\
 &= 0,525 \times 100\% \\
 &= 52,5\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan pengaruh Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261 terhadap Sikap Kepedulian Sosial sebesar 52,2%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria Cukup Baik. Sedangkan sisanya sebesar 47,5% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara Pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 terhadap Sikap Kepedulian Sosial siswa kelas X di MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 terhadap Sikap Kepedulian Sosial siswa kelas X di MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang.

**Tabel 4.10 Hasil Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,457	3,665		4,764	0,000
	Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261	0,565	0,090	0,725	6,312	0,000

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Sosial

Berdasar pada tabel 4.36 diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 6,312 nilai signifikansi (sig.) = 0.000; Nilai koefisien regresi (b) = 0,565. Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  (6,312) jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,686) yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261) berpengaruh terhadap variabel Y (Sikap Kepedulian Sosial).
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,565) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sikap Kepedulian Sosial). Artinya, semakin meningkat variabel Pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 261 (X), maka akan meningkatkan pula variabel Sikap Kepedulian Sosial (Y), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261) berpengaruh terhadap variabel Y (Sikap Kepedulian Sosial).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel Q.S Al-Baqarah 261 (Variabel X), data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen memenuhi syarat valid dengan interpretasi yang cukup beragam, meskipun terdapat beberapa kekeliruan pada kalimat instrumen sehingga menyebabkan bingung bagi responden dan berpengaruh terhadap kejujuran jawaban mereka. Hasil uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,824 berada dalam kategori sangat baik, menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan dengan tingkat kepercayaan tinggi. Data prosentase per item juga menunjukkan bahwa 84% responden berada pada kategori sangat baik,

menandakan bahwa siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang memiliki pemahaman terhadap Q.S Al-Baqarah ayat 261 yang sangat baik.

Untuk variabel Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y), hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 instrumen yang digunakan semua memenuhi standar valid dengan interpretasi yang beragam, meskipun terdapat satu instrumen dengan interpretasi rendah yang disebabkan oleh ketidakakuratan kalimat instrumen. Uji reliabilitas menghasilkan nilai 0,652, termasuk kategori baik, menandakan instrumen ini cukup stabil dan dapat digunakan untuk pengukuran. Data persentase menunjukkan bahwa 88% responden berada pada kategori sangat baik, mengindikasikan bahwa sikap kepedulian sosial siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada analisis data, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa sebaran variabel X dan Y dinyatakan normal. Artinya bahwa data-data yang diperoleh dari variabel X dan Y dinyatakan layak diuji secara statistik baik terkait arah hubungan, keeratan hubungan, penentuan besarnya kontribusi dan pengujian hipotesis. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,725 berada dalam kategori kuat, menandakan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan bahwa variabel Menjaga Lisan memberikan kontribusi sebesar 52,5% terhadap variabel Sikap Kepedulian Sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dengan nilai t sebesar 6,312 yang lebih besar dari nilai t kritis 1,686 dan signifikan pada tingkat 0,000, menegaskan bahwa variabel Q.S Al-Baqarah 261 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Kepedulian Sosial siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261 memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap kepedulian sosial siswa, dan peningkatan pada variabel Q.S Al-Baqarah ayat 261 akan berkontribusi terhadap terbentuknya sikap kepedulian sosial yang baik di kalangan siswa.

## SIMPULAN

Pemahaman Q.S Al-Baqarah ayat 261 siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata persentase sebesar 84%, yang masuk dalam rentang persentase 84%-100% sehingga tergolong dalam klasifikasi “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah menerapkan isi dari kandungan Q.S Al-Baqarah ayat 261 dengan sangat baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Kepedulian Sosial siswa kelas X X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang juga menunjukkan hasil yang baik. Nilai rata-rata persentase sikap persaudaraan sebesar 88%, berada di rentang persentase 84%-100%, sehingga masuk dalam klasifikasi “Sangat Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki sikap kepedulian sosial yang kuat dan positif di lingkungan sekolah.

Adapun Pengaruh Pemahaman Q.S AL-Baqarah ayat 261 pada mata pelajaran Fiqih terhadap Sikap Kepedulian Sosial Siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang, diperoleh koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,525 atau 52,5%. Ini mengindikasikan bahwa variabel Q.S Al-Baqarah ayat 261 memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap Sikap Kepedulian Sosial siswa. Sebaliknya, sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam indikator penelitian ini namun dianggap berpengaruh terhadap sikap kepedulian sosial siswa.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Q.S Al-Baqarah ayat 261 sebagai variabel bebas dengan Sikap Kepedulian Sosial sebagai variabel terikat pada siswa kelas X MA Asyrofuddin Conggeang-Sumedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk, (2022), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hal. 1
- Arikunto, Suharsimi, (2006), Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, hal.134)
- Kompas.com. (2021, Oktober). Isi UUD 1945 Pasal 31 dan Maknanya.  
<https://www.kompas.com>
- Kuncoro, Mudrajad, (2007), Metode Kuantitatif, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Noddings, N. (1984). *Caring: A Feminine Approach to Ethics and Moral Education*. Berkeley: University of California Press.
- Shihab, M. Quraish, Buku Wawasan Al-Quran, hal 477, 1996
- Sugiyono, Metode Penelitian, Bandung: ALFABETA CV, hal 181